

ABSTRAKSI

FENOMENA PERGESERAN PANDANGAN MASYARAKAT JEPANG TERHADAP ORIGAMI SERIBU BANGAU

Daniel Haryoprasetyo

Skripsi ini meneliti pergeseran pandangan masyarakat Jepang terhadap mitos yang terkandung dalam seni melipat origami seribu bangau. Mitos ini pernah hidup di masyarakat berdasarkan kisah Sadako Sasaki. Mitos inilah yang menjadi acuan hadirnya budaya transendental di masyarakat. Kini, origami bangau masih menjadi budaya di masyarakat, namun mitos yang dulu ada telah hilang. Umumnya, origami bangau digunakan sebagai hiasan atau hiburan saja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pergeseran pandangan origami seribu bangau yang terjadi dan menjelaskan mengapa pergeseran pandangan ini terjadi.

Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data melalui kajian pustaka dan wawancara orang Jepang yang berada di Yogyakarta pada saat penelitian berlangsung. Studi pustaka digunakan untuk menjelaskan kisah Sadako Sasaki yang berusaha melipat seribu origami bangau dengan harapan supaya penyakit Leukimia yang dideritanya akibat dari radiasi bom atom itu sembuh. Kisah tersebut menunjukkan bahwa pada zaman dahulu, mitos masih kental dan hidup di masyarakat. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pandangan orang Jepang mengenai kebudayaan origami seribu bangau yang terdapat di masyarakat pada saat ini. Dari hasil wawancara didapatkan faktor-faktor pergeseran pandangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergeseran pandangan ini disebabkan oleh pola pikir manusia yang semakin logis dikarenakan teknologi yang kian berkembang. Jumlah origami yang harus dicapaipun dianggap terlalu banyak sehingga kebanyakan orang merasa malas untuk melipat. Terlepas dari itu semua, para narasumber melihat kebudayaan ini sebagai hal positif, yaitu sebagai simbol perdamaian. Dapat disimpulkan bahwa kebudayaan melipat origami seribu bangau saat ini masih memiliki nilai-nilai transendens, yakni sebagai wujud harapan.

Kata kunci: Origami, Bangau, Sadako Sasaki, Pergeseran Pandangan

ABSTRACT

PHENOMENON OF JAPANESE SOCIETY SHIFTING VIEW AGAINST THE ART OF FOLDING A THOUSAND ORIGAMI CRANE

Daniel Haryoprasetyo

This thesis examines the transformation of cultural meaning of folding one thousand origami crane. Custom of making one thousand origami crane in Japan has relationship to the story of Sadako Sasaki, who died by suffering atomic-bomb disease in Hiroshima. Today in Japan, origami crane is still made, but the custom has been changing its original meaning. The purpose of this study is to investigate the cultural background of the transformation of the meaning of one thousand origami.

The study is conducted by collecting data through literature study and interviews with some Japanese who are in Yogyakarta. Interviews were conducted to find the views of the Japanese people about the custom of a thousand origami crane in Japanese society especially since 1945. Discussing the results of interviews with these Japanese young generation, this thesis tried to examine the process of the transformation of cultural meaning of one thousand origami cranes.

The results showed that changing meaning of a thousand origami cranes is caused by modernization in the thinking way of the Japanese. The number of origami that should be achieved was considered too much, therefore, recently, increasing number of Japanese just would like to take much more reasonable way to make the cranes. Although the way of making the cranes has changed to be more contemporary, this study shows that the cultural value of the cranes remains the same, the symbol of peace, among the younger generation of modern Japan.

Keywords: Origami, Crane, Sadako Sasaki, Cultural Change

要旨

千羽鶴をめぐる文化的価値観の変容に関する考察

ダニエル・ハリョウプラスティヨ

本論文は千羽鶴の工業化という現象を手がかりに、千羽鶴に対する日本の若い世代の意識の変化について考察したものである。。千羽鶴は、1945年8月に広島に落とされた原子爆弾による後遺症のために入院中に亡くなった少女、佐々木禎子の実話をもとにした物語を契機に、希望を叶え、平和を象徴するものとして、広く知られるようになった。21世紀の日本においてもなお、千羽鶴に願いを託すことは日本社会の中で広くおこなわれているが、今千羽鶴の含まれた神話の信念は消えてしまった。この研究では、千羽鶴の文化信念の変化と変化が起きた理由を追求した。

研究は文献調査とジョグジャカルタに住む日本人とのインタビューによっておこなわれた。佐々木禎子の物語を精読し、質問表を使いながら若い世代の日本人の千羽鶴についての考え方を聞いた。多くのインタビューされた日本人はこの千羽鶴の神話を信じられないと言ったが、彼らがこの千羽鶴のことは共通な文化ではないと言った。

本研究の考察の結果、千羽鶴作成の機械化などの変化があるとはいえ、千羽鶴に対する一般的なイメージ、すなわち平和の象徴であることや希望を叶えるために託すものというものには大きな変化はないことがわかった。

キーワード：折り紙、千羽鶴、佐々木禎子、文化の変化